

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode atau pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial atau perilaku manusia secara mendalam. Pendekatan ini menitikberatkan pada konteks serta makna yang muncul dari interaksi individu maupun kelompok dalam proses penelitian.¹ Ketajaman analisisnya sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Basri menyimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah pada proses dan pemaknaan hasilnya. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan elemen manusia, objek, dan institusi, serta interaksi di antara elemen-elemen tersebut, untuk memahami peristiwa, perilaku, atau fenomena tertentu.²

Penelitian kualitatif lebih menekankan ketepatan dan kecukupan data, dengan fokus pada validitas, yaitu kesesuaian antara data yang dicatat dan realitas di lapangan. Penelitian ini bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi, secara holistik melalui deskripsi kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu, menggunakan berbagai metode. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dengan memberikan gambaran menyeluruh daripada memecahnya menjadi variabel-variabel yang saling berkaitan.³

¹ Nuhayati, H. Apriyanto, Jabal Ahsan, Nurul Hidayah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, PT. Sopedi Publishing Indonesia (2024) hal 1

² Rizal Safarudin,dkk, *Penelitian Kualitatif* Journal Of Social Science Research (2023) 3.2

³ Adlini Miza Nina, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* Jurnal Pendidikan (2022) 6.1 hal 976

Jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode pencarian fakta disertai interpretasi yang tepat. Mengkaji berbagai permasalahan dalam masyarakat, tata cara yang berlaku, serta situasi tertentu, termasuk hubungan antar kegiatan, sikap, pandangan, proses yang berlangsung, dan dampak dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara apa adanya.⁴

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada tema meliputi motivasi remaja mengenai *sekujang* sebagai tradisi yang ada di desa.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini merupakan aspek yang sangat penting dan perlu dipertimbangkan secara matang. Penelitian ini berfokus pada motivasi remaja Desa Selinsingan Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma terkait kegiatan tradisi *sekujang*, yang dilaksanakan di Desa Selinsingan Kecamatan Seluma Utara Kabupaten Seluma dengan kurun waktu 1 bulan pada tanggal 5 Mei- 5 Juni 2025 pelaksanaan dilakukan saat SK penelitian sudah dikeluarkan dan peneliti sudah melakukan revisi proposal.

⁴ Hasan Syahrizal, M Syahrani Jailani, *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, Jambi, 1.1 (2023) hal 17

D. Informan Penelitian

Informan pertama dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Beberapa kriteria yang menjadi dasar pemilihan informan antara lain adalah subjek merupakan individu yang telah lama dan secara intensif terlibat serta memiliki keterikatan aktif dengan aktivitas yang menjadi fokus utama penelitian ini. Orang yang mengikuti sekujang ini 50 orang dan yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang dengan teknik *purposive sampling* selain itu informan merupakan mereka yang aktif mengikuti sekujang selama 7 tahun. Peneliti juga telah memperoleh pernyataan kesediaan dari informan yang bersangkutan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan memberikan data yang relevan sesuai dengan tujuan studi.¹

Pengambilan informan penelitian dilakukan dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode/cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu sebagai berikut:

1. Remaja dengan rentan usia 14-22 tahun
2. Remaja yang sering atau aktif mengikuti kegiatan *sekujang*
3. Remaja yang sudah 7 tahun mengikuti tradisi *sekujang*

E. Jenis dan Sumber Data

Kata dan tindakan adalah sumber utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan dokumentasi dan sumber tambahan lainnya berfungsi untuk melengkapi data. Dalam hal ini, data dapat

¹ Khosiah, Hajrah, Syafril, *Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima, Mataram*, JISIP. 1. 2 (2017)

dikelompokkan menjadi tindakan, kata-kata, serta sumber data tertulis atau foto. Secara keseluruhan, sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama yaitu:

1. Data Primer

Adalah data yang didapat peneliti dan responden secara langsung dari masyarakat Desa Selinsingan. Data primer ini didapat juga dari masyarakat langsung melalui wawancara dengan responden serta hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di Desa Selinsingan itu sendiri.

2. Data Sekunder

Adalah data yang berupa sebuah informasi dari pihak-pihak yang lain. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan informasi dari sahabat dan teman dari pihak yang berkaitan dan juga memperoleh dukungan dari jurnal buku dan sumber lainnya yang mempertegas informasi yang diterima.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam jurnal Ita Suryani teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat. Tanpa pemahaman tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.²

1. Observasi

Observasi, atau pengamatan, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang sedang diteliti di lapangan. Melalui metode

² Ita Suryani, dkk, *Strategi Public Relations Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations*, eJournal, (2018) 9.9

ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang mendetail dan kontekstual mengenai fenomena yang ada, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika dan interaksi di lingkungan yang sedang diteliti.³ Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat masalah yang ada didesa selinsingan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Dalam konteks wawancara kualitatif, tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dalam format terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada sejauh mana kerangka pertanyaan telah ditetapkan sebelumnya.⁴ Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada 5 (lima) informan yaitu: RI,RH,VW,YA dan TA, sehingga informasi yang diberikan oleh informan dapat mendukung pemahaman yang mendalam terkait motivasi remaja dalam mengikuti tradisi *Sekujang*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi

³ Yoki Apriyanti, dkk, *Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah* Jurnal Profesional FIS UNIVED (2019) 6. 1 Hal 75

⁴ Ardiansyah, dkk, *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam, (2023) 1.2 hal 4

lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan tradisi Sekujang serta proses wawancara dengan para informan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan coding dengan bantuan AI *ChatGPT* untuk membantu dalam menganalisis khususnya saat *coding*. Proses analisis data ditangkap oleh data yang dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang pada akhirnya dapat diselesaikan. Langkah-langkah yang dapat diambil peneliti ketika menganalisis dan mengkloning data dijelaskan di bawah ini:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan untuk menyerhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.⁶ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan sebagai langkah awal dalam proses analisis data, yaitu dengan menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data hasil wawancara yang telah diperoleh. Proses ini bertujuan

⁵ Ardiansyah, dkk, *Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam, (2023) 1.2 hal 4

⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, (2018) 17.33 hal 91

untuk memilah dan memilih informasi yang relevan, menghilangkan data yang tidak sesuai, serta merangkum inti dari jawaban informan agar lebih fokus pada permasalahan yang diteliti.

2. Penyajian Data / *Data Presentation*

Menurut Ahmad Rijali adalah proses mengorganisir data yang telah dikumpulkan, kemudian menyajikan informasi yang dapat memberikan pemahaman tentang kondisi untuk menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.⁷ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk transkrip hasil wawancara yang diperoleh dari lima informan yang telah diwawancarai. Transkrip tersebut disusun secara sistematis sesuai dengan urutan pertanyaan dan jawaban, sehingga memudahkan dalam proses analisis serta memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai pandangan serta pengalaman para informan terkait topik penelitian.

3. Penarikan kesimpulan / *verifikasi*

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸ Pada penelitian ini penarikan kesimpulan yang

⁷ Maria Yosefina Ule , Lydia Ersta Kusumaningtyas, Ratna Widyaningrum, *Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II*, Jurnal Ilmiah, (2023) XVII. 1 hal 3

⁸ Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, Agus Raharjo, *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karangturi Kota Semarang*, Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, (2013) 2.8 hal 528

dilakukan berupa pengkodean yang dibuat dengan bantuan AI *ChatGPT*. Teknologi ini digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, menyusun kategori, serta merumuskan makna dari data wawancara, sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan yang sistematis dan relevan.

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data yang ada dan sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber adalah metode penelitian yang mengumpulkan data dari berbagai sumber menggunakan teknik yang sama, dengan tujuan untuk memverifikasi kredibilitas data melalui pengecekan silang.⁹ Triangulasi sumber data adalah cara untuk memverifikasi kebenaran informasi dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang saya dapat dari ketua adat yang saya wawancarai. Sebagai contoh, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan observasi partisipatif, dokumen tertulis, arsip, catatan sejarah, dokumen resmi, tulisan pribadi, serta gambar atau foto.¹⁰ Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan melakukan konsultasi secara berkelanjutan kepada pembimbing I dan pembimbing II, serta melakukan proses pengambilan data secara cermat di lapangan. Selain itu, peneliti juga melakukan *cross check* atau pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan guna memastikan kebenaran, konsistensi, dan keabsahan informasi yang diperoleh dari para informan. Hal ini bertujuan agar data yang digunakan dalam penelitian benar-benar valid, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kenyataan di lapangan.

⁹ Maria Yosefina Ule , Lydia Ersta Kusumaningtyas, Ratna Widyaningrum, *Studi Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas II*, Jurnal Ilmiah, (2023) XVII. 1 hal 3

¹⁰ Alif Ahmad Syarif, Edy Utomo, Eko Prihartanto, *Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan*, Jurnal Cakrawala Indonesia (2021) 1.3. Hal 277